

BAB V

SIMPULAN

Senyawa bioaktif pada tanaman teh yang memiliki khasiat sebagai antoksidan tertinggi yaitu epigalokatekin galat dengan 60-70% dari total katekin. Kandungan senyawa ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan pada berbagai teh akibat adanya proses fermentasi selama pengolahan. Proses fermentasi ini yang mengakibatkan kandungan senyawa katekin dan turunannya, yaitu epigalokatekin galat dapat berkurang jumlahnya. Dari ketiga jenis teh yang telah dijelaskan sebelumnya, teh hijau memiliki kandungan senyawa katekin dan epigalokatekin galat paling besar serta nilai IC_{50} paling rendah di antara teh lainnya. Semakin besar kandungan senyawa katekin dan epigalokatekin galat serta semakin rendah nilai IC_{50} , maka aktivitas antioksidan semakin tinggi. Sehingga teh hijau memiliki aktivitas antioksidan paling tinggi dibandingkan teh oolong dan teh hitam.